

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei yang telah dipaparkan, tingkat kenyamanan Taman Kota Ruteng secara umum berada pada kategori Baik dengan beberapa aspek yang menonjol dan beberapa yang memerlukan peningkatan. Aspek yang memperoleh penilaian tertinggi adalah keteduhan dan kenyamanan di siang hari (95,5%) yang masuk kategori Sangat Baik, diikuti oleh letak taman yang strategis (88%) dan kemudahan mengelilingi taman (85%). Hal ini menunjukkan bahwa dari segi lokasi dan kualitas iklim mikro, taman telah mampu memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengunjung. Beberapa aspek lain seperti sirkulasi udara (75,5%), rasa aman saat beraktivitas (81,5%), serta elemen taman seperti fasilitas duduk, gazebo, lapangan lapangan tenis, tempat sampah, lampu taman dan jalan stapak, vegetasi (67–69%) menunjukkan kondisi yang cukup memadai, namun masih dapat dioptimalkan. Sebaliknya, aspek yang mendapatkan nilai relatif rendah adalah pengelolaan kebersihan (58,5%), kebisingan lingkungan (68%), kesulitan memarkirkan kendaraan (66%), dan ketersediaan lampu penerangan (66,5%). Nilai ini mengindikasikan adanya tantangan dalam pengelolaan fasilitas pendukung dan kualitas lingkungan yang perlu segera ditangani. Secara keseluruhan, Taman Kota Ruteng memiliki potensi besar sebagai ruang publik yang nyaman dan menarik. Keunggulan pada aspek lokasi strategis, keteduhan, dan sirkulasi sudah menjadi modal utama. Rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan hasil persepsi pengunjung dengan menyoroti aspek- aspek yang masih memerlukan peningkatan. Setiap rekomendasi ditetapkan dengan merujuk pada skor terendah dari masing-masing parameter yang mempengaruhi kenyamanan.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti kenyamanan taman, disarankan untuk memperluas kajian terhadap berbagai faktor lain yang berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung, sehingga dapat mendukung penyusunan metodologi penelitian yang lebih komprehensif. Penelitian ini menilai tingkat kenyamanan pengunjung di Taman Kota Ruteng, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur berdasarkan persepsi pengunjung taman terhadap kenyamanan taman. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan penggunaan metode tambahan, seperti analisis kepadatan pengunjung, serta studi kepuasan berbasis pengalaman pengguna, guna memperoleh data yang lebih objektif untuk melengkapi hasil persepsi pengunjung. Selain itu, kajian mendalam juga dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat kenyamanan di berbagai taman kota atau ruang terbuka publik lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai standar kenyamanan taman di kawasan rekreasi sejenis.